

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan di atas maka disimpulkan bahwa Nyanyian *tanis sarebak* (Ratapan) merupakan contoh dari nyanyian tradisonal yang memiliki emosi dan kekayaan budaya yang sangat besar. Bentuk seruan ini memberikan kebebasan kepada para pelantun nyanyian *tanis sarebak* untuk bebas mengekspresi dan memperkuat nuansa ratapan yang di-sampaikan dalam nyanyian ini.

Dengan demikian, ratap ini berperan besar dalam mengomunikasikan makna spiritual yang mendalam, serta meningkatkan pengalaman emosional umat dalam meresapi peristiwa Jumat Agung.

Nyanyian *Tanis sarebak* merupakan suatu warisan budaya yang memiliki peran penting dalam kehidupan religius masyarakat paroki lahurus, Kecamatan Lasiolat, Kabupaten Belu. Nyanyian ini di gunakan dalam dua peristiwa yaitu: kematian dan perayaan jumat agung.

1. Secara musial, nyanyian ini memiliki struktur musikal yang unik yang terdiri dari:
  - a. nyanyian bentuk resitatif dan nyanyian bentuk ratapan dengan dinamika, dan ekspresi yang sangat mendalam.
  - b. Nyanyian ini mencerminkan inkulturasi yaitu nyanyain tradisional Lahurus dengan elemen liturgi gereja katolik (keagamaan).
2. Nyanyian ini mengenangkan kisah sengsara Yesus sampai wafat di kayu salib dan mencerminkan nilai-nilai budaya, seperti kebersamaan, gotong royong dan penghormatan terhadap tradisi leluhur.
3. Tantangan pada lagu ini semakin minim karena kurangnya pelestarian dan pemahaman masyarakat terhadap generasi muda tentang nyanyian ini.
4. Pelestarian Nyanyian *Tanis Sarebak* menjadi tanggung jawab bersama gereja dan masyarakat.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian terhadap nyanyian *Tanis Sarebak*, berikut beberapa saran yang diharapkan dapat membantu pelestarian dan pemanfaatan lagu ini baik konteks budaya maupun religius:

### **a. Untuk Pastor Paroki**

Pastor Paroki disarankan untuk selalu menyediakan kesempatan untuk dinyanyikan *Tanis Sarebak*(ratapan) pada perayaan Jumat Agung. Ini dimaksudkan untuk pelestarian budaya.

### **b. Untuk Masyarakat Lahurus**

Masyarakat Lahurus disarankan untuk selalu menyadari pentingnya nilai budaya dan makna spiritual yang terkandung dalam nyanyian *Tanis Saerbak*.

### **c. Untuk generasi muda**

Generasi muda diharapkan mengambil peran aktif dalam mempelajari nyanyian *Tanis Sarebak* sebagai bagian dari identitas budaya. Merekapun diharapkan membentuk suatu komunitas tradisional yang mempelajari nyanyian *Tanis Sarebak* sebagai upaya pelestarian budaya.

### **d. Untuk peneliti selanjutnya**

Penelitian lebih lanjut disarankan untuk mengeksplorasi lebih banyak lagi tentang nyanyian *Tanis Sarebak* serta hubungan dengan liturgi dan ritual adat lokal di Lahurus.